

Pengaruh Latihan *Small Sided Games* dan *Rondo* terhadap Akurasi *Passing* pada Ekstrakurikuler Futsal SMK

Zidane Wahyu Saputra^{1*}, Pandu Kresnapati¹, Muh. Isna Nurdin Wibisana¹

¹Universitas PGRI Semarang

*Corresponding Author: zidaneaja1703@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh metode latihan *Small-Sided Games* dan *Rondo* terhadap peningkatan akurasi *passing* siswa pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design* yang melibatkan siswa ekstrakurikuler futsal yang dibagi ke dalam dua kelompok perlakuan. Pengukuran akurasi *passing* dilakukan menggunakan tes tendangan ke arah target gawang kecil yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode latihan mampu meningkatkan akurasi *passing* siswa secara signifikan, namun tidak ditemukan perbedaan efektivitas yang berarti antara metode *Small-Sided Games* dan *Rondo*. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua metode latihan sama-sama efektif dan dapat diterapkan sebagai alternatif strategi latihan oleh pelatih atau guru dalam pembinaan teknik dasar *passing* futsal di lingkungan sekolah, sehingga pemilihan metode latihan dapat disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik.

Kata Kunci: Futsal; *Small Sided Games*; *Rondo*; Keterampilan *Passing*

Received: 29 Des 2025; Revised: 8 Feb 2026; Accepted: 12 Feb 2026; Available Online: 27 Feb 2026

1. PENDAHULUAN

Futsal merupakan salah satu jenis olahraga yang mengalami pertumbuhan signifikan di dunia pendidikan, terutama di tingkat sekolah menengah, karena karakter permainannya yang cepat, menantang, dan mengandung unsur permainan yang menarik bagi peserta didik (Yulianti 2025). Permainan futsal dilaksanakan di dalam ruangan dengan area bermain yang relatif sempit, sehingga mengharuskan pemain memiliki kecepatan reaksi, koordinasi yang baik, serta penguasaan teknik dan taktik yang optimal. Selain memberikan manfaat dalam pengembangan kebugaran jasmani, Menurut (Jamiat et al. 2024) futsal juga menjadi sarana pembelajaran nilai-nilai seperti kerja sama, kedisiplinan, komunikasi, serta kemampuan mengambil keputusan dalam situasi permainan yang dinamis. Kombinasi antara tuntutan teknis dan dinamika permainan inilah yang menjadikan futsal semakin diminati sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati, futsal memerlukan proses pembinaan yang terencana agar peserta didik tidak hanya terlibat dalam aktivitas bermain, tetapi juga mengalami peningkatan kemampuan secara menyeluruh. Proses latihan perlu dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, intensitas permainan, serta tuntutan teknis yang harus dikuasai dalam pertandingan (Bina et al. 2024). Oleh karena itu, pelatih dituntut untuk memilih metode latihan yang relevan, variatif, dan mampu merepresentasikan situasi permainan sesungguhnya, sehingga siswa terbiasa mengambil keputusan secara tepat dalam kondisi terbatas dan penuh tekanan. Penguasaan teknik dasar menjadi fondasi utama keberhasilan permainan futsal, karena kesuksesan tim tidak hanya ditentukan oleh kekuatan fisik atau kecepatan bermain, tetapi juga oleh kualitas teknik yang dimiliki pemain (Hanif et al. 2024). Salah satu teknik dasar yang memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran permainan adalah teknik *passing*.

Passing merupakan keterampilan dasar yang berperan penting dalam penguasaan bola, pembentukan struktur permainan, serta efektivitas pola serangan dalam futsal (Setiawan et al. 2021). Keberhasilan tim dalam mempertahankan bola dan membangun serangan yang efektif sangat ditentukan oleh kualitas *passing* antar pemain (Marihhot, Silalahi, and Manullang 2023). Akurasi *passing* menjadi indikator penting, karena *passing* yang tidak tepat sasaran akan mengganggu alur permainan, menurunkan efisiensi serangan, dan membuka peluang bagi tim lawan untuk melakukan transisi serangan secara cepat (Emylliany et al. 2024). Dengan demikian,

kemampuan *passing* yang optimal tidak semata-mata menunjukkan pengendalian teknik dasar, melainkan juga mencerminkan kecakapan memahami alur permainan serta mengambil keputusan dalam situasi yang dinamis.

Konteks pembelajaran dan pelatihan futsal di sekolah, khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler, kemampuan *passing* peserta didik masih menunjukkan berbagai kelemahan yang memerlukan perhatian lebih intensif (Dhae, Wani, and Bate 2023). Hal ini ditandai dengan masih seringnya kesalahan dalam kontrol bola, rendahnya koordinasi dan komunikasi antar pemain, serta kurangnya akurasi umpan selama latihan maupun pertandingan internal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program latihan yang diterapkan belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan pengembangan teknik dasar siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode latihan yang sistematis, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan mampu menghadirkan situasi permainan yang mendekati kondisi pertandingan sebenarnya agar kemampuan *passing* dapat berkembang secara efektif dan terarah (Fathurrohman, Salam, and Iqbal 2023). Sehingga, penerapan metode latihan yang sesuai sangat dibutuhkan untuk menunjang peningkatan kualitas *passing* secara efektif dan terarah.

Metode pelatihan yang direkomendasikan dalam pengembangan kemampuan futsal adalah *Small-Sided Games* (SSG). Metode ini merupakan bentuk latihan permainan terstruktur dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dan ukuran lapangan yang diperkecil, sehingga meningkatkan frekuensi sentuhan bola dan kecepatan pengambilan keputusan pemain (Badawi and Nasrulloh 2023). Melalui SSG, pemain memperoleh lebih banyak kesempatan untuk melakukan *passing*, *dribbling*, dan *shooting* dalam situasi permainan yang intens dan dinamis (Rizky 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa SSG mampu meningkatkan performa teknis, pemahaman taktis, serta kompetensi bermain karena format latihan yang menyerupai situasi pertandingan nyata (Noor Akhmad 2024). Selain *Small-Sided Games*, metode pelatihan lain yang juga banyak digunakan dalam peningkatan keterampilan *passing* adalah latihan *Rondo*. Latihan ini menekankan penguasaan bola melalui pola permainan tertentu, di mana pemain dituntut untuk melakukan *passing* secara cepat dan akurat di bawah tekanan lawan (Sukoharjo and Drill 2025). Latihan *Rondo* melatih aspek teknik dasar seperti kontrol bola, kecepatan reaksi, kemampuan membaca permainan, serta pengambilan keputusan dalam ruang terbatas (Udin et al. 2025). Sejumlah penelitian menyatakan bahwa latihan *Rondo* efektif dalam meningkatkan kualitas *passing* karena melibatkan fokus tinggi dan partisipasi aktif pemain (Zainuddin et al. 2024).

Meskipun kedua metode latihan ini sudah banyak digunakan dalam pembinaan futsal, namun penelitian yang secara langsung membandingkan efektivitas *Small-Sided Games* dan latihan *Rondo* masih tergolong terbatas, khususnya dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Sebagian penelitian hanya berfokus pada salah satu metode saja dan belum membandingkan keduanya untuk melihat metode yang memiliki tingkat efektivitas lebih tinggi dalam meningkatkan akurasi *passing*. Di samping itu, masih sedikit kajian yang menerapkan kedua metode tersebut dalam program latihan yang terstruktur dan berlangsung dalam jangka waktu tertentu dengan evaluasi sebelum dan sesudah latihan, sehingga hasil peningkatan kemampuan *passing* dapat diukur secara langsung dan objektif.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji dan membandingkan efektivitas metode latihan *Small-Sided Games* dan *Rondo* dalam meningkatkan akurasi *passing* peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler futsal. Melalui penelitian ini, peneliti berharap memperoleh temuan yang empiris dan dapat dibuktikan secara data, sehingga memberikan gambaran mengenai metode latihan yang memiliki efektivitas lebih tinggi digunakan pada pembinaan pemain futsal usia sekolah. Hasil penelitian ini juga diharapkan memiliki kontribusi sebagai dasar pertimbangan pada penyusunan program latihan futsal yang lebih terarah dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen yang diarahkan untuk mengetahui dan membandingkan dampak dua metode latihan dalam meningkatkan akurasi *passing* futsal pada siswa. Penelitian ini menerapkan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, dengan subjek penelitian yang dikelompokkan ke dalam dua kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan latihan berbeda. Kelompok pertama memperoleh metode latihan *Small-Sided Games*, sedangkan kelompok lainnya mendapatkan metode latihan *Rondo*. Sebelum program latihan dilaksanakan, kedua kelompok terlebih dahulu mengikuti pretest guna mengidentifikasi kemampuan awal *passing*. Setelah seluruh rangkaian latihan selesai, posttest dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan *passing* peserta. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian (Subhaktiyasa 2024), Kriteria sampel meliputi siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler futsal minimal tiga bulan, memiliki tingkat kehadiran latihan sekurang-kurangnya 75%, serta tidak mengalami cedera yang dapat menghambat pelaksanaan latihan maupun tes. Berdasarkan kriteria tersebut, seluruh populasi memenuhi syarat sebagai sampel dan dibagi secara proporsional ke dalam dua kelompok, masing-masing terdiri atas 10 siswa. Jumlah sampel yang relatif kecil ($n = 20$) menjadi salah satu keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan dalam penafsiran hasil.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes akurasi *passing* pada tahap pretest dan posttest. Instrumen pengukuran kemampuan *passing* menggunakan tes menendang bola ke arah gawang kecil berukuran 1,5 meter dengan jarak 9 meter, di mana *passing* dinyatakan berhasil apabila bola masuk ke dalam gawang sesuai ketentuan. Instrumen telah diuji melalui validitas isi oleh ahli kepelatihan futsal dan uji reliabilitas dengan metode test-retest, sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis statistik. Setelah prasyarat terpenuhi, dilakukan uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui peningkatan akurasi *passing* pada masing-masing kelompok perlakuan, serta uji Independent Sample T-Test untuk membandingkan efektivitas metode latihan *SmallSided Games* dan *Rondo* dalam meningkatkan akurasi *passing* siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian didasarkan pada perbandingan hasil tes akurasi *passing* sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok latihan *SmallSided Games* dan *Rondo*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan kemampuan akurasi *passing* setelah diberikan perlakuan latihan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan kedua metode latihan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan akurasi *passing* siswa.

Tabel.1 Statistik Deskriptif

Statistik	Pretest <i>SSG</i>	Posttest <i>SSG</i>	Pretest <i>Rondo</i>	Posttest <i>Rondo</i>
Mean	4.60	6.30	4.40	6.20
Median	4.50	6.00	4.00	6.50
Modus	4 & 5	6	4	5 & 7
Std. Deviasi	1.64	1.49	1.50	1.39

Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa kemampuan akurasi *passing* pada kedua kelompok mengalami peningkatan setelah perlakuan diberikan. Pada kelompok *SmallSided Games*, nilai rata-rata meningkat dari 4,60 pada pretest menjadi 6,30 pada posttest, sementara nilai median mengalami kenaikan dari 4,50 menjadi 6,00. Nilai modus juga berubah dari 4 dan 5 pada pretest menjadi 6 pada posttest. Di samping itu, standar deviasi menurun dari 1,64 menjadi 1,49, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata setelah latihan. Pada kelompok *Rondo*, nilai rata-rata meningkat dari 4,40 menjadi 6,20 dengan kenaikan median dari 4,00 menjadi 6,50. Modus yang semula 4 berubah menjadi 5 dan 7 pada posttest. Standar deviasi juga menurun dari 1,50 menjadi 1,39. Peningkatan nilai rata-rata yang disertai dengan penurunan standar deviasi pada kedua kelompok menunjukkan bahwa metode latihan *SmallSided Games* maupun *Rondo* sama-sama efektif dalam meningkatkan kemampuan akurasi *passing* siswa.

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelompok	Tahap	Statistik	Sig.
<i>Small Sided Games</i>	Pretest	0,947	0,631
<i>Small Sided Games</i>	Posttest	0,966	0,854
<i>Rondo</i>	Pretest	0,900	0,218
<i>Rondo</i>	Posttest	0,907	0,263

Uji normalitas dilaksanakan untuk memastikan apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Berdasarkan hasil yang tercantum pada Tabel 2, kelompok *SmallSided Games* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,631 pada tahap pretest dan 0,854 pada tahap posttest. Nilai tersebut

berada di atas batas signifikansi 0,05, sehingga data pada kelompok *Small-Sided Games*, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, dapat dinyatakan berdistribusi normal. Hasil yang sama juga ditemukan pada kelompok *Rondo*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,218 pada pretest dan 0,263 pada posttest, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pada kedua tahap pengukuran dalam kelompok *Rondo* juga memenuhi kriteria distribusi normal. Secara umum, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data penelitian telah memenuhi asumsi kenormalan. Oleh karena itu, analisis data selanjutnya dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik, khususnya uji t, untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap peningkatan akurasi *passing* siswa.

Tabel.3 Uji Homogenitas

Kelompok	Tahap	F	Sig.
<i>Small Sided Games – Rondo</i>	Pretest	0,008	0,928
<i>Small Sided Games – Rondo</i>	Posttest	0,015	0,905

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai apakah varians data pada dua kelompok penelitian, yaitu kelompok *Small-Sided Games* dan *Rondo*, memiliki tingkat keragaman yang setara. Pengujian ini menjadi syarat penting sebelum pelaksanaan uji statistik parametrik, khususnya *Independent Sample t-test*. Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 3, nilai signifikansi pada tahap pretest sebesar 0,928, yang berada di atas batas signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pada tahap pretest memiliki varians yang homogen antara kedua kelompok. Selanjutnya, pada tahap posttest diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,905, yang juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data pada tahap posttest bersifat homogen. Secara keseluruhan, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok memiliki varians yang sama baik pada tahap pretest maupun posttest. Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas tersebut, analisis selanjutnya dapat dilakukan menggunakan uji statistik parametrik melalui pendekatan *Independent Sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelompok *Small-Sided Games* dan *Rondo* setelah perlakuan diberikan.

Tabel 4. Uji Paired Sample T-Test

Kelompok	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)
<i>Small Sided Games</i>	-6,530	9	0,000
<i>Rondo</i>	-7,216	9	0,000

Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan yang signifikan antara nilai sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest) pada masing-masing kelompok. Berdasarkan hasil yang tercantum pada Tabel 4, kelompok *Small-Sided Games* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang bermakna setelah program latihan diterapkan. Dengan demikian, metode latihan *Small-Sided Games* terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan *passing* siswa. Peningkatan ini diduga terjadi karena latihan *Small-Sided Games* menghadirkan situasi bermain yang menyerupai kondisi pertandingan, sehingga pemain lebih intens berinteraksi dengan bola, melakukan *passing*, bergerak dalam ruang terbatas, serta mengambil keputusan secara cepat. Pada kelompok *Rondo*, hasil pengujian juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berada di bawah taraf 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa latihan *Rondo* juga mampu meningkatkan kemampuan *passing* secara signifikan. Metode *Rondo* menuntut pemain untuk mempertahankan penguasaan bola di bawah tekanan lawan, melakukan *passing* dengan cepat dan tepat, serta mengembangkan kemampuan membaca pergerakan lawan, mengatur tempo permainan, dan menjaga konsentrasi selama latihan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan *passing* yang diperoleh setelah perlakuan dapat dikaitkan dengan penerapan pola latihan yang terstruktur dan dilakukan secara berulang. Secara keseluruhan, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa kedua metode latihan secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan *passing* siswa dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.

Tabel 5. Uji Independent Sample T-Test

Pengujian	F	Sig.	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)
Posttest SSG vs <i>Rondo</i>	0,150	0,905	0,155	18	0,879

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,879 ($p > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan *passing* yang signifikan antara kelompok latihan *Small-Sided Games* dan kelompok *Rondo*, sehingga kedua metode latihan tersebut memiliki

tingkat efektivitas yang relatif sebanding dalam meningkatkan kemampuan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal, yang diduga dipengaruhi oleh kesamaan karakteristik kedua metode sebagai bentuk latihan berbasis permainan yang menekankan keterlibatan aktif pemain, frekuensi sentuhan bola yang tinggi, pengambilan keputusan secara cepat, serta penerapan teknik *passing* dalam situasi permainan yang menyerupai kondisi pertandingan, sebagaimana juga dilaporkan dalam beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa latihan berbasis game mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal secara efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa program latihan *Small-Sided Games* dan latihan *Rondo* sama-sama terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal, yang ditunjukkan oleh adanya perbedaan bermakna antara nilai pretest dan posttest pada masing-masing kelompok ($p < 0,05$), disertai peningkatan nilai rata-rata kemampuan *passing* setelah perlakuan diberikan, namun hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kedua metode latihan tersebut ($p = 0,879$), sehingga tingkat peningkatan yang dihasilkan relatif setara dan tidak menunjukkan keunggulan salah satu metode dibandingkan metode lainnya; implikasi dari temuan ini adalah bahwa pelatih atau pembina ekstrakurikuler futsal di sekolah memiliki fleksibilitas dalam memilih dan mengombinasikan metode latihan *Small-Sided Games* maupun *Rondo* sesuai dengan kondisi, fasilitas, dan karakteristik peserta didik, karena keduanya sama-sama berpotensi meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* secara efektif dalam konteks pembinaan futsal sekolah.

Daftar Pustaka

- Badawi, Ahmad, and Ahmad Nasrulloh. 2023. "Effect of Method Small, Sided Games and the *Rondo* Games against Accuracy *Passing* Player Joko Ribowo Football Academy Age 15 Years." *International Journal of Physical Education, Sports and Health* 10(1):310-14. doi: 10.22271/kheljournal.2023.v10.i1e.2794.
- Bina, Stok, Guna Medan, Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jl William, Iskandar Ps, Kenangan Baru, Kec Percut, Sei Tuan, Kabupaten Deli, and Sumatera Utara. 2024. "Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan PERSPEKTIF PEMANTAUAN DASAR-DASAR KEPELATIHAN PERSPECTIVE ON MONITORING COACHING IN SPORTS COACHES FUNDAMENTALS Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan." 12:338-45. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v13i3>
- Dhae, Serilus, Bernabas Wani, and Nikodemus Bate. 2023. "PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN PASING SDB DESAIN FUTSAL." 3:108-17. <https://doi.org/10.38048/jor.v3i3.2259>
- Emylliany, Ajeng Sekar, Husnul Hadi, Dan Danang, and Aji Setiawan. 2024. "Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Dan Wall Pass Terhadap Ketepatan *Passing* Club Sepak Bola Putri Javanesia Kabupaten Batang." *Jurnal Spirit Edukasia* 04(01):172-80. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i2.27268>
- Fathurrohman, Muhammad, Abdul Salam, and Rahmat Iqbal. 2023. "Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Pendekatan Taktis Dan Teknis Terhadap Keterampilan *Passing* Controlling Pada Peserta Ekstrakurikuler." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember* 9(23):515-21. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v11i2.20312>
- Hanif, Faisal, Faras Rusydy, Muhad Fatoni, and Vera Septi Sistiasih. 2024. "Analisis Teknik Dasar Olahraga Futsal Pendahuluan." 7(2):1002-12. doi: 10.29408/porkes.v7i2.26015.
- Jamiat, Ahmad, Martin Kustati, Rezki Amelia, Universitas Islam, Negeri Imam, and Bonjol Padang. 2024. "Pendampingan Kegiatan Futsal Dalam Menumbuhkan Bakat Siswa Smp." 2(November):56-65. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.18298>
- Marihot, Andi, Tua Silalahi, and Jujur Gunawan Manullang. 2023. "Meningkatkan Keterampilan Teknik *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dengan Metode Drill Improve The Skills Of *Passing* Techniques Using The Inner." 3(2):163-68. <https://doi.org/10.32665/citius.v3i2.2449>
- Noor Akhmad. 2024. "Pengaruh *Small Sided Games* Strategi Efektif Meningkatkan Kelincahan Di Klub Sepak Bola Bima Sakti." *Journal Transformation of Mandalika, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956* 5(10):407-11. doi: 10.36312/jtm.v5i10.3461.

- Rizky, Elfera. 2025. "Sosialisasi Bentuk Latihan Small Side Game Dalam Permainan Sepak Bola Di SMP Se Kecamatan Kampar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)* 5(3):644-47. doi: 10.31004/abdira.v5i3.849.
- Setiawan, Wildan Arif, Rifqi Festiawan, Fuad Noor Heza, and Indra Jati Kusuma. 2021. "Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan *Passing* Aktif Dan Pasif." 7(2):270-78. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v4i1.277>
- Subhaktiyasa, Putu Gede. 2024. "Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(4):2721-31. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sukoharjo, Harimau Bekonang, and Circle *Passing* Drill. 2025. "Pengaruh Metode Latihan El *Rondo* Dan Circle *Passing* Drill Terhadap Ketepatan *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Ssb Harimau Bekonang Tahun 2024." 25(1):43-54. <https://doi.org/10.36728/jis.v25i1.4408>
- Udin, M. Chofi Ala, Benny Widya Priadana, Hilmy Aliriad, Wahyu Setia, and Kuscahyaning Putri. 2025. "Pengaruh El *Rondo* Drill Dan Triangle Drill Terhadap Ketepatan Short *Passing* Pemain Sepakbola Usia Dini The Effect of the El *Rondo* Drill and the Triangle Drill on the Accuracy of Short *Passing* in Youth Soccer Players." 5(1):38-50. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v5i1.356>
- Yulianti, Atika. 2025. "Efektivitas Kombinasi Jump Rope Dengan Ladder Drill Terhadap Peningkatan Kelincahan Pada Anggota Ekstrakurikuler Futsal." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada* 14(1):85-94. doi: 10.33475/jikmh.v14i1.443.
- Zainuddin, Said, Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Makassar, Abstrak Peningkatan, S. M. K. Negeri, Kata Kunci, and Latihan *Rondo*. 2024. "Indonesian Journal of Physical Activity." 4(1):57-64. <https://doi.org/10.59734/ijpa.v4i1.59>